

Bahar Ibnu Direktur PDAM Banjarnegara



KR-Muchtar M

Bupati Bahar Ibnu Hajar sebagai Direktur PDAM Banjarnegara 2021-2025.

BANJARNEGARA (KR) - Bahar Ibnu Hajar, mantan jurnalis di Banjarnegara, dilantik menjadi direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Banjarnegara periode 2021-2025. Pelantikan dan pengambilan sumpah dilakukan oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono dengan standar protokol kesehatan Covid-19 di rumah dinas bupati, Rabu (6/1).

Bahar Ibnu Hajar sebelumnya bersaing dengan empat kandidat Direktur PDAM lainnya dalam uji kelayakan dan kepatutan. Bupati mengungkapkan, PDAM saat ini sedang menghadapi beberapa permasalahan perusahaan, seperti cakupan pelayanan, kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air. Juga tingkat pemanfaatan keseterediaan air baku, kualitas SDM, dan sistem manajemen perusahaan.

Usai dilantik, Bahar Ibnu Hajar menyatakan siap membawa PDAM menjadi perusahaan yang modern sesuai tuntutan zaman. "Dua hal yang menjadi prioritasnya adalah menekan kebocoran air dan kebocoran dana," tandasnya. **(Mad)**

BIAYA SERTIPIKAT DI PATI
Maksimal Rp 400 Ribu

PATI (KR) - Bupati Pati H Haryanto SH MM MSI mengingatkan jika biaya membuat sertipikat melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) hanya Rp 150.000 ditambah biaya tambahan di tingkat pemerintah desa Rp 250.000. "Kalau lebih dari Rp 400 ribu, tentu dianggap pungli" tegasnya, Rabu (6/1).

Menurutnya, penetapan besaran biaya tambahan di tingkat desa harus merupakan hasil kajian dan dibuat laporan pertanggungjawaban dana yang digunakan. Misalnya untuk beli patok pembatas tanah, materi, operasional, transpot. "Saat ini di Kabupaten Pati tercatat 600.000 bidang lahan sudah bersertipikat. Tinggal 300.000 bidang lagi akan selesai pada tahun 2024," ungkap Haryanto.

Kepala Badan Pertanahan Negara (BPN) Pati, Mujiono mengatakan, pencapaian PTSL 2020 melebihi target. Dari rencana 25.000 bidang, terealisasi 30.000 bidang. "Hingga awal Januari ini sudah selesai 4.401 bidang," jelasnya. **(Cuk)**

UNTUK WARGA KORBAN TANAH BERGERAK

Pemkab Banyumas Siapkan Relokasi

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas mempertimbangkan relokasi puluhan rumah warga Dusun Semaya Desa Sinyalangu Kecamatan Karanglewas yang menjadi korban tanah bergerak.

"Kami sudah melihat dan nanti akan ada ahli geologi memberikan rekomendasi kepada Pemkab, karena relokasi butuh anggaran besar menggunakan APBD," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Kamis (7/1).

Rabu (6/1) lalu, Bupati Banyumas beserta rombongan meninjau lokasi bencana tanah bergerak di Dusun Semaya. Menurut Bupati, penanganan korban tanah bergerak tersebut memerlukan kajian teknis oleh ahli geologi. Tidak serta merta dilakukan relokasi.

Meskipun Bupati sudah melihat sendiri faktanya, secara teknik harus ada ahli yang menganalisis. "Nanti akan ada ahli

geologi yang menganalisis apakah perlu relokasi dan berapa banyak yang direlokasi, nanti kami akan siapkan. Khusus terkait dengan rumah yang secara kasat mata mengalami kerusakan parah dan perlu direlokasi, harus segera direlokasi tanpa harus menunggu analisis ahli geologi," ungkap Achmad Husein.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas, Junaidi menambahkan, untuk merelokasi rumah warga korban tanah bergerak memang perlu ada kajian lebih detail terhadap kondisi tanah di Dusun Semaya. "Ketika Pemkab Banyumas memberi keputusan atau kesimpulan, itu da-

sarnya dari kajian teknis yang bisa dilakukan dari Kementerian ESDM yang memiliki Badan Geologi," tandasnya.

Menurutnya, Badan Geologi memang memiliki kapasitas untuk melakukan penelitian terkait dengan bencana alam, khususnya pergerakan tanah.

Karena itu, pergerakan tanah di Dusun Semaya perlu dilakukan penelitian, mengingat posisi wilayah tersebut jauh dari sungai.

"Posisi Dusun Semaya yang merupakan daerah di kaki Gunung Slamet, secara geologis seharusnya stabil karena fondasi bawahnya merupakan batuan beku, bukan batuan berlapis," jelas Junaidi.

Dikatakan, setidaknya ada 20 rumah warga Dusun Semaya terdampak pergerakan tanah. Lima rumah di antaranya mengalami kerusakan dan 15 rumah lainnya dalam kondisi terancam rusak.

Casan Efendi, warga setempat, mengatakan pergerakan tanah tersebut mengakibatkan tembok

rumahnya retak-retak terutama di bagian belakang. Bahkan, di bawah lantai ruang tamu muncul lubang berukuran panjang sekitar 10 meter, lebar 2 meter dan kedalaman 3 meter.

"Lubang itu terjadi setelah ada pergerakan tanah beberapa waktu lalu," tambah Casan. **(Dri)**



KR-Istimewa

Bupati Banyumas beserta rombongan meninjau rumah di lokasi tanah bergerak Dusun Semaya.

VAKSINASI TAHAP I DI TEMANGGUNG UNTUK 3.200 ORANG

Banyumas-Karanganyar Mulai 14 Januari

BANYUMAS (KR) - Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Banyumas akan dimulai 14 Januari mendatang. "Meskipun sudah ada vaksinasi, masyarakat tetap akan diwajibkan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Jangan sampai besok kalau masyarakat setelah divaksin lantas tidak melaksanakan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Banyumas, Sadiyanto.

Sadiyanto mengungkapkan hal itu sesuai rapat sosialisasi vaksin Covid-19 di Graha Satria Purwokerto, Rabu (6/1). Menurutnnya, vaksinasi tahap pertama akan di-

berikan kepada 3.656 tenaga kesehatan dari total lebih dari 10.000 tenaga kesehatan yang ada di Banyumas.

Vaksinasi akan dilakukan oleh 59 fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu 40 Puskesmas, 16 rumah sakit, dan tiga klinik swasta di Banyumas.

Sementara itu, vasinasi Covid-19 tahap pertama di Kabupaten Temanggung akan ditujukan kepada 3.288 tenaga kesehatan dan nonkesehatan yang bekerja di lingkungan fasilitas kesehatan kabupaten setempat.

"Sebanyak 3.288 nakes dan non-nakes yang divaksin adalah

bagian dari total sasaran 473.104 orang," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Khabib Mualim, Kamis (7/1).

Sasaran selanjutnya, lanjut Khabib, pelayan publik 27.868 orang, masyarakat rentan 253.597 orang, masyarakat umum pelaku ekonomi 94.797 orang, dan masyarakat rentan lainnya (lansia) 93.554 orang. Saat ini vaksin masih ada di Dinkes Provinsi Jateng.

Dinkes Temanggung telah menyediakan tempat penyimpanan vaksin Covid-19, sebelum ditransfer ke sejumlah Puskesmas. Vaksinasi akan disiapkan 1.491

orang, baik PNS maupun non-PNS, terdiri 120 dokter, 859 perawat, dan 512 bidan. Fasilitas kesehatan ada 32 lokasi, terdiri 4 rumah sakit, 26 Puskesmas, 1 klinik Polri, dan 1 klinik TNI.

Di Kabupaten Karanganyar, vaksinasi akan diperuntukkan 570.146 warga yang diawali 10 tokoh sentral, Kamis (14/1). Mereka antara lain Bupati, Kapolres, Dandim, 4 wakil ormas Islam, dan tokoh lain yang usianya di bawah 60 tahun. "Setelah 10 tokoh mengawali vaksinasi, dilanjutkan tenaga kesehatan," jelas Bupati Karanganyar, Juliyatmono, Selasa (5/1). **(Dri/Osy/Lim)**

HUKUM

SELAMA PANDEMI COVID-19

Kasus Penyalahgunaan Psikotropika Mendominasi

SLEMAN (KR) - Selama pandemi Covid-19, psikotropika paling mendominasi penyalahgunaan narkoba di DIY.

Sejak Januari hingga Desember tahun 2020, Polda DIY dan jajaran berhasil menyita ratusan ribu pil yang masuk dalam golongan psikotropika.

Dengan rincian, psikotropika golongan IV sebanyak 8.711 butir dan obat berbahaya sebanyak 251.343 butir. Barang bukti tersebut, disita dari 364 kasus yang ditangani selama setahun.

"Selama pandemi ini, narkoba yang paling banyak digunakan adalah psikotropika. Data itu berdasarkan dari kasus yang selama satu tahun kemarin kami tangani," ungkap Diresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan, Kamis (7/1).

Kombes Ary menyebut, harga psikotropika yang jauh lebih murah dibandingkan jenis narkoba lainnya, menjadi salah satu penyebab.

Padahal, penggunaan psikotropika jauh lebih berbahaya karena efeknya

yang besar.

"Konsumsi psikotropika dua atau tiga butir saja, dampaknya bisa sehari-hari. Efeknya juga lebih berbahaya. Tahun ini mungkin psikotropika juga akan mendominasi, karena awal tahun kemarin kami juga berhasil menyita psikotropika dalam jumlah yang relatif banyak," tandasnya.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menambahkan, selain psikotropika, narkoba juga mendominasi penyalahgunaan kurun setahun kemarin.

Dengan rincian, ganja sebanyak 3.885,1 gram, ekstasi 10 butir, sabu 1.933,85 gram dan tembakau gorila sebanyak 9.364,5 gram dan 6 linting.

Polda DIY mencatat, ada 4 kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan anak di bawah umur.

Sedangkan jumlah tersangka yang berhasil ditangkap, sebanyak 679 orang dengan rincian, pemakai 434 orang dan pengedar sebanyak 245 orang. **(Ayu)**

5 NELAYAN HILANG, SATU TERLUKA

Anak Buah Kapal Ngamuk di Laut

CILACAP (KR) - Lima nelayan hilang dan satu lainnya mengalami luka berat, akibat MA salah satu anak buah kapal motor (KM) Makmur 03 mengamuk dengan menggunakan pisau dapur dan ganco atau alat untuk menarik ikan tuna, saat kapal tersebut tengah berlayar di perairan Samudera Hindia, selatan Cilacap.

Korban luka Agustinus Nelson Jonai, pembantu nakhoda warga Desa Meli Noebana NTT. Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya didampingi Kasat Reskrim AKP Rifeld Constantin Baba mengatakan, awalnya pada 21 Desember lalu, KM Makmur 03 berawak 7 orang berlayar dari Pacitan Jawa Timur dengan tujuan menangkap ikan di perairan laut Samudera Hindia Selatan Jawa.

Tiga hari kemudian, ketika kapal tersebut sampai di Samudera Hindia Selatan Cilacap atau tepatnya pada Lintang 109, MA mendadak mengamuk dengan kedua tangannya menggenggam ganco dan pisau dapur. "Jadi saat itu, Johan nakhoda kapal tengah duduk di geladak kapal depan ruang kemudi bersama MA, Ikmal, Utan, Blek dan Heri. Sedangkan Nelson tengah meng-

gantikan Johan mengemudikan kapal," ujar Kapolres.

Menurut penuturan Nelson, diperkirakan tersangka dibully oleh sejumlah temannya satu kapal, kemudian MA mengamuk. Merasa jiwanya terancam Ikmal, Utan, Blek dan Heri terjun ke laut. Sedangkan Johan yang tangan kirinya terluka kena sabitan pisau tersangka, lari ke ruang kemudi.

Ketika Johan tengah mengambil alih kemudi, dari belakang tersangka MA menyerang dengan pisau hingga mengenai pinggang.

Dalam keadaan terluka Johan didorong hingga tercebur laut. Belum puas, tersangka melempar batu ke arah korban Johan hingga menghilang.

Usai menyerang Johan, tersangka menyerang Nelson yang saat itu masih mengemudikan kapal,

hingga korban Nelson terluka di paha kirinya. Merasa jiwanya terancam Nelson lari bersembunyi di kamar mesin. Sempat terjadi tawar menawar untuk keselamatan korban Nelson.

Namun akhirnya Nelson keluar, meminta maaf kepada tersangka MA dan sempat meminta tersangka agar kembali untuk menyelamatkan rekan-re-

kannya yang tercebur ke laut.

Namun permintaan itu ditolak tersangka dan kapal terus melaju tanpa arah hingga 5 hari perjalanan dan terdampar di pantai selatan Garut Jawa Barat.

Saat sampai di darat, tersangka MA berusaha kabur. Namun sejumlah warga sempat mengamankankannya dan diserahkan ke markas Satpol Air Garut.

Karena lokasi kasus penyerangan tersangka masuk wilayah Cilacap, sehingga kasus tersebut diserahkan ke Satpolair Polres Cilacap. **(Mak)**



KR-R Maksun Noor

Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya menunjukan barang bukti kasus penganiayaan.

RAZIA DI HOTEL DAN PENGINAPAN

Polsek Wates Ungkap Perdagangan Orang

WATES (KR) - Jajaran Polsek Wates berhasil mengungkap kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan mengamankan seorang germo berinisial SYN alias Y (37) warga Kapanewon Pengasih, Kamis (7/1) sekitar pukul 03.00.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry saat dikonfirmasi mengatakan, kasus ini terbongkar saat petugas Polsek Wates melakukan razia di sejumlah hotel dan penginapan yang berada di wilayah Kapanewon Wates. Saat melakukan razia dan peme-

riksaan di salah satu kamar hotel, petugas mendapati seorang laki-laki berinisial D (32) warga Kapanewon Lendah dan ER (20) warga Purworejo sebagai pekerja seks komersial (PSK) selesai berhubungan intim. Setelah dimintai keterangan, D dan ER mengaku tidak saling kenal. "Saksi ER hanya dihubungi terlapor, SYN bahwa ada yang akan menggunakan jasanya. SYN sebagai germo menjadi tersangkanya, sedangkan pasangan yang tertangkap hanya menjadi saksi," jelasnya. Sebelumnya, terjadi komunikasi

antara D dengan SYN. Setelah terjadi kesepakatan, SYN memberikan nomor HP saksi ER kepada D. Setelah berembuk, D sepakat membayar ER sebesar Rp 500.000 dan jasa untuk SYN sebesar Rp 50.000. Uang tersebut diserahkan D kepada ER.

"Setelah mendapat cukup bukti, petugas berhasil mengamankan SYN di sebuah losmen yang berada di wilayah Pantai Glagah Kapanewon Temon. Petugas masih mendalami kasus ini dengan meminta keterangan saksi dan tersangka," pungkasnya. **(M-4)**